

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENDIDIKAN SEKS USIA DINI DI MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA TAHUN 2016

Siti Khadijah Lanangu¹, Silvia Ari Agustina²

INTISARI

Latar Belakang: Kurangnya pengetahuan remaja tentang pendidikan seks mengakibatkan terjadinya perilaku penyimpangan seks pranikah. Hal ini disebabkan remaja masih menganggap tabu pendidikan seks. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat 18.1% kasus seks pranikah. MTS Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta adalah sekolah menengah dengan *basic* agama. Menurut keterangan guru bimbingan konseling, siswa masih menganggap tabu pendidikan seks, karena kurangnya informasi tentang pendidikan seks baik di rumah maupun di sekolah.

Tujuan: Mengetahui pengetahuan remaja tentang pendidikan seks usia dini di MTS Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi 300 responden. Teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*, besar sampel 75 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup, analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Pengetahuan remaja tentang hakikat pendidikan seks dalam kategori kurang sebanyak 44 responden (58.7%), pengetahuan remaja tentang karakteristik pendidikan seks dalam kategori cukup sebanyak 30 responden (40.0%), pengetahuan remaja tentang materi pendidikan seks dalam kategori cukup sebanyak 49 responden (65.3%), pengetahuan remaja tentang materi pendidikan seks dalam kategori kurang yaitu 32 responden (42.7%), peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan seks dalam kategori kurang yaitu 37 responden (49.3%).

Kesimpulan: Mayoritas pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dalam kategori kurang yaitu sebanyak 38 responden (50.7%)

Kata Kunci: Pengetahuan Remaja, Pendidikan Seks Usia Dini

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT
EARLY SEX EDUCATION IN MUHAMMADIYAH ISLAMIC
JUNIOR HIGH SCHOOL OF KARANGKAJEN
YOGYAKARTA 2016**

Siti Khadijah Lanangu¹, Silvia Ari Agustina²

ABSTRACT

Background : The lack of knowledge of adolescents about sex education leads to premarital sex deviation. It is due to perception among adolescents to consider sex education as a taboo subject. There are 18.1% of premarital sex cases in Special Province of Yogyakarta. Muhammadiyah Islamic Senior High School of Karangkajen, Yogyakarta, is a religion-based high school. Data from counseling teacher mentioned that students still perceived sex education as a taboo subject due to lack of information about sex education either at home or school.

Objective : To identify the description of adolescents' knowledge about early sex education in Muhammadiyah Islamic High School of Karangkajen, Yogyakarta, 2016

Method : This study was descriptive and quantitative. The number of population was 300 respondents. Sampling technique applied stratified random sampling as many as 75 respondents. Data collecting applied closed questionnaires, data analysis was univariate analysis.

Result : Adolescents' knowledge about the essence of early sex education was in poor category as many as 44 respondents (58,7%), adolescents' knowledge about the characteristic of early sex education was in sufficient category as many as 30 respondents (40,0%), adolescents' knowledge about materials of early sex education was in sufficient category as many as 49 respondents (65,3%), adolescents, knowledge about materials of early sex education was in poor category as many as 32 respondents (42,7%), and the role of Guide and Counseling in sex education was in poor category as many as 37 respondents (49,3%).

Conclusion : The majority of adolescents' knowledge about sex education was in poor category as many as 38 respondents (50,7%) and only 6 respondents (8,0%) had good knowledge.

Keywords : Adolescents' Knowledge, Early Sex Education

¹A student of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²A counseling lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta